

PEMANFAATAN SITUS MEDIA SOSIAL GRUP FACEBOOK RACANA DIPONEGORO (PRAMUKA UNDIP) DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) RACANA DIPONEGORO UNDIP

Sulastri^{*)}, Yanuar Yoga Prasetyawan

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275*

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pemanfaatan Situs Media Sosial Grup Facebook Racana Diponegoro (Pramuka Universitas Diponegoro) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Racana Diponegoro Universitas Diponegoro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari lima anggota Racana Diponegoro dan satu admin grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka Universitas Diponegoro). Data yang diperoleh, diolah dan dianalisis yang menunjukkan bahwa anggota Racana Diponegoro melakukan pemanfaatan kebutuhan informasi menurut Katz, Gurevitch, dan Hass. Pendekatan kebutuhan kognitif terlihat ketika anggota Racana Diponegoro memanfaatkan informasi yang ada untuk menambah pengetahuannya. Pendekatan dengan kebutuhan afektif terlihat ketika anggota Racana Diponegoro merasa puas dengan informasi yang disajikan. Pendekatan kebutuhan integrasi personal terlihat saat anggota dapat memenuhi ketergantungan informasi melalui grup. Pendekatan kebutuhan integrasi sosial ditandai dengan ketersediaan anggota untuk saling berbagi informasi. Pendekatan pelepasan dapat terpenuhi dengan mengikuti kegiatan yang mana informasinya disajikan dalam grup facebook Racana Diponegoro.

Kata Kunci: *Kebutuhan informasi, media sosial, grup facebook, UKM Racana Diponegoro.*

Abstract

This research is entitled "Utilization of Social Media Site Facebook Group of Racana Diponegoro (Diponegoro University Rover Scout) in meeting the information needs of members of student activity units Racana Diponegoro of Diponegoro University. This research is qualitative research with type of case study methods. Methods that are used in collecting data are observation, interview and documentation. Informants in this research consist of five members of Racana Diponegoro and one admin Facebook group of Racana Diponegoro. Data that obtained is processed and analyzed shown that members of Racana Diponegoro perform utilization of information needs according to Katz, Gurevitch, and Hass. Cognitive needs approach is seen when members of Racana Diponegoro utilize the information to increase their knowledge. Affective needs approach is seen when members of Racana Diponegoro were satisfied with the information being presented. Personal integration needs approach is seen when members can meet the dependency information through the group. Social integration needs approach is characterized by the availability of members to share the information. Extrication approach can be fulfilled with following the activities which the information is presented in a Facebook group of Racana

Keywords: *information needs, social media, facebook group, UKM Racana Diponegoro.*

^{*)} Penulis Korespondensi
e-mail: lastrisukanah@gmail.com

1. Pendahuluan

Saat ini media sosial marak digunakan tidak hanya di Indonesia namun di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri penggunaan media sosial dilatarbelakangi oleh beberapa alasan seperti kepentingan diri sendiri, sosial, pemerintahan, pekerjaan, pendidikan, dan ekonomi. Sebuah agensi marketing sosial menyebutkan bahwa di Indonesia terdapat 74 juta pengguna aktif media sosial (Gusindra, 2016). Berdasarkan data yang diperoleh “*We Are Social*” pengguna aktif media sosial meningkat sebanyak 10 persen dari Januari tahun lalu (Damar, 2016)

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010; 59) mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Facebook merupakan salah satu situs media sosial yang diluncurkan sejak tahun 2004. Semenjak situs ini bisa diakses di Indonesia, sudah banyak masyarakat yang menggunakannya, sehingga tidak asing lagi dengan istilah facebook. Dilansir dari Kompasiana (16 Juni 2016), penggunaan facebook di Indonesia sudah mencapai 43,1 juta akun. Angka itu menunjukkan eksistensi penggunaan facebook di Indonesia sangatlah tinggi.

Facebook adalah salah satu situs jejaring sosial (*sosial networking*) di dalam internet yang memungkinkan pengguna (*user*) dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna lain (Bamboomedia, 2008). Facebook diliris pada tanggal 4 Februari 2004 dan berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat. Aplikasi facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew Mc Collum, Dustin Moskovits dan Chris Hughes.

Pengguna facebook dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalamnya untuk berkomunikasi dengan teman, mencari informasi yang dibutuhkan dan bertukar informasi ataupun gagasan. Salah satu fasilitas sosial dari situs jejaring sosial facebook adalah grup. Grup facebook merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh situs jejaring sosial facebook yang dapat digunakan untuk berbagi video, link, komentar, dan foto yang dapat dikomentari oleh anggota grup lain (Bamboomedia, 2008). Tujuan dibentuknya grup facebook adalah sebagai sebuah wadah komunitas untuk bertukar informasi, berdiskusi dengan anggota yang memiliki ketertarikan topik terhadap grup tersebut. Menu grup dapat mengantisipasi peredaran informasi, sehingga tidak semua akun dapat mengakses informasi yang ada dalam sebuah grup tersebut. Informasi yang ada dalam grup hanya dapat diakses oleh akun yang terdaftar sebagai *member*. Grup tersebut dapat bersifat tertutup ataupun terbuka, tergantung dari kebijakan pengaturan grup oleh admin.

Universitas Diponegoro adalah sebuah institusi pendidikan yang berkewajiban menyiapkan

mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang berkemampuan prima secara akademik dan/atau profesional, memiliki karakter, sikap, dan watak sebagai warga negara yang baik sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan, ilmu mengupayakan manfaat yang dapat mensejahterakan masyarakat serta membangun peradaban nasional yang bermartabat (SK Rektor No 4 tahun 2014 tentang Organisasi Kemahasiswaan). Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki berbagai macam organisasi kemahasiswaan mulai dari tingkat program studi, jurusan, fakultas, dan universitas. Organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Diponegoro antara lain BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), SM (Senat Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), SMF (Senat Mahasiswa Fakultas), BEM Fakultas, HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan), dan UPK (Unit Pelaksana Kegiatan).

Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan suatu badan non struktural organisasi kemahasiswaan yang diberikan oleh pihak birokrat kampus dalam upaya memberdayakan potensi mahasiswa. Sesuai dengan SK Rektor No 4 tahun 2014 tentang kegiatan kemahasiswaan, tujuan dari dibentuknya UKM adalah untuk menampung aspirasi mahasiswa dalam suatu organisasi kemahasiswaan di bidang pengembangan penalaran dan keilmuan, bakat-minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa dan kepedulian sosial. Di Universitas Diponegoro terdapat 47 macam UKM dengan berbagai ruang lingkup mulai dari penalaran dan keilmuan, minat, kegemaran, dan kewirausahaan yang mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Diponegoro adalah UKM Racana Diponegoro. Racana Diponegoro merupakan suatu wadah pendidikan kepramukaan di Universitas Diponegoro yang mendidik tunas-tunas muda harapan bangsa sebagai intelektual dan cendekiawan muda untuk menjadi pemimpin di masa yang akan datang dengan bekal pengetahuan kepramukaan (Musyawarah Pandega XXXV Racana Diponegoro). Setiap anggota Racana Diponegoro mempunyai tingkat pengetahuan dengan kemampuan yang berbeda, baik hal keilmuan maupun kepramukaan dan sikap mahasiswa itu sendiri juga dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat sekitar. Sejak berdiri pada tanggal 28 Oktober 1978, anggota Racana Diponegoro berjumlah 1679 orang, sedangkan anggota aktif berjumlah 179 orang. Racana Diponegoro memanfaatkan beberapa media sosial seperti facebook, instagram, twitter, line dan blog untuk menyebarkan informasi yang dibutuhkan oleh anggotanya.

Media sosial dimanfaatkan oleh anggota Racana Diponegoro untuk berkomunikasi, berkoordinasi dalam mewujudkan sebuah kegiatan. Selain itu, tidak jarang pula media sosial dimanfaatkan untuk menyebarkan hasil rapat

koordinasi, informasi undangan kegiatan dari perguruan tinggi lain, hasil karya ilmiah tentang kepramukaan perguruan tinggi serta sebagai hiburan bagi anggotanya. Media sosial yang biasa digunakan untuk kegiatan tersebut adalah facebook. Adanya grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) dijadikan upaya anggota untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Penggunaan grup facebook dirasa efisien sebagai wadah diskusi dan bertukar informasi keluarga besar Racana Diponegoro. Pemanfaatan grup sebagai media diskusi dapat dilihat dari postingan member yaitu penelitian tentang “Kajian Loyalitas Anggota Racana Diponegoro yang Terdaftar Sebagai Anggota Aktif Dewan Kerja” oleh Akhmad Khanafi (2016). Hasil penelitian tersebut akan dikaji oleh keluarga besar Racana Diponegoro dan Dewan Racana Diponegoro sebagai evaluasi pola pembinaan dan pengembangan anggota Racana Diponegoro. Dewan Racana Diponegoro dapat memanfaatkan postingan tersebut sebagai evaluasi agar lebih selektif dalam pengiriman pendelegasian, sedangkan anggota lainnya dapat memperoleh informasi peningkatan loyalitas anggota Racana Diponegoro dengan pangkalannya tanpa mengurangi loyalitas pada wadah pembinaan lain yang diikutinya.

Mahasiswa yang mendaftarkan diri untuk bergabung dan dilantik menjadi anggota UKM Racana Diponegoro akan otomatis menjadi *member* grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka Undip). Kesibukan akademik dan hal lainnya membuat anggota Racana Diponegoro untuk memanfaatkan grup facebook yang ada untuk memenuhi kebutuhan informasinya karena tidak semua anggota *update* akan informasi yang beredar. Pemanfaatan grup facebook tersebut akan memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh anggotanya.

Grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) dikelola oleh Dewan Racana Diponegoro bidang hubungan masyarakat. Informasi yang ada di grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) akan dimanfaatkan oleh anggota UKM Racana Diponegoro untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Menurut Sulisty-Basuki (2004: 292), kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan, dan lain-lain. Kebutuhan informasi timbul akibat kesenjangan pengetahuan yang ada pada diri seseorang. Kebutuhan informasi tersebut diantaranya kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial dan kebutuhan pelepasan.

Sehubungan dengan adanya pemanfaatan grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) untuk memenuhi kebutuhan informasi anggotanya, penelitian ini mengkaji bagaimana anggota UKM Racana Diponegoro memanfaatkan situs media sosial grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) dalam memenuhi kebutuhan informasinya

yang diamati lebih lanjut dalam sebuah studi kasus dengan judul “Pemanfaatan Situs Media Sosial Grup Facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Racana Diponegoro Undip.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Desain penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller (dalam Kaelan, 2012: 5) merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pengertian, konsep, nilai serta ciri-ciri yang melekat pada objek penelitian lainnya. Menurut Chen dan Pearce (dalam Tohirin, 2012), penelitian studi kasus akan menekankan keterbukaan untuk menghasilkan forum dialog yang lebih lanjut serta mengungkap sesuatu dari sebuah situasi atau peristiwa. Penelitian ini ingin memahami secara mendalam dan menggambarkan kondisi kebutuhan informasi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Racana Diponegoro dengan peran media sosial grup facebook yang bersifat khusus, serta terfokus pada pemenuhan kebutuhan informasi anggota UKM Racana Diponegoro melalui grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP).

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu melalui data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Saifuddin, 2010: 91). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan, serta observasi yang dilakukan langsung ke tempat yang dijadikan objek penelitian, dan data-data mengenai informan sebagai sumber data primernya.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari studi pustaka menggunakan literatur, buku, dokumen, dan sebagainya. Data sekunder ini bersumber dari buku literatur, teori-teori, hasil penelitian, hasil karya ilmiah sarjana (skripsi, thesis, disertasi), dan jurnal-jurnal. Data sekunder dalam penelitian ini peneliti peroleh dari hasil karya ilmiah (skripsi dan thesis), buku literatur, hasil penelitian serta jurnal yang sesuai dengan tema penelitian.

Informan pada penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yang berdasarkan pada kriteria tertentu untuk memenuhi tujuan penelitian. Metode *pusposive sampling* yaitu cara penentuan sampel (informan) yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria dan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2010: 183). Kriteria tersebut adalah Mahasiswa Universitas Diponegoro yang berpartisipasi aktif menjadi anggota UKM Racana Diponegoro. Informan merupakan anggota grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP)

yang terdiri dari masing-masing penjenjangan kepedegaan dalam UKM Racana Diponegoro.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Observasi ini dilakukan melalui grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP). Peneliti menjadi *member* grup facebook Racana Diponegoro dan memanfaatkannya untuk memperoleh data dengan cara mengamati postingan dan *screen capture* beberapa postingan yang ada di grup tersebut. Wawancara yang digunakan adalah wawancara “semi terstruktur”. Mulanya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah distruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mendapatkan informasi yang lebih lanjut. Studi dokumentasi dilakukan dengan pencarian informasi melalui dokumen-dokumen yang menunjang penelitian. Perolehan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dikembangkan melalui analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pemanfaatan Grup Facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) sebagai Media Penyampaian Informasi

Kehadiran internet memungkinkan terjadinya revolusi informasi, menjadikan informasi berada dimana-mana dan dapat diakses dari manapun juga sehingga dijamin manusia tidak akan kekurangan informasi (Akbar, 2006: 16). Penggunaan internet di Indonesia mayoritas digunakan untuk menikmati konten media sosial (Tempo, 2016). Facebook merupakan media sosial yang banyak digunakan di berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia. Saat ini facebook banyak dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan karena memiliki fitur yang mendukung. Salah satu fitur yang ada di facebook adalah menu grup. Satu akun facebook dapat membuat lebih dari 1 (satu) grup dan dapat menjadi lebih dari 1 (satu) anggota grup yang ada. Grup di dalam facebook dapat diatur privasinya oleh administrator apakah grup bersifat terbuka atau tertutup, sehingga informasi di dalam grup dapat terjaga kerahasiaannya.

Facebook sebagai salah satu situs jejaring sosial yang memfasilitasi pengguna untuk dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Facebook memudahkan orang berkomunikasi dengan orang lain melalui chatting, menulis di wall, dan mengirim pesan. Tanpa disadari, facebook telah menjadi sumber informasi bagi semua orang di seluruh dunia (Ebizsoft, 2009).

Facebook digunakan oleh berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Selain digunakan oleh individu, facebook juga dimanfaatkan oleh beberapa organisasi dan instansi pemerintahan. Termasuk didalamnya mahasiswa juga memanfaatkan salah satu akun media sosial ini untuk

berkomunikasi dan mencari informasi yang dibutuhkannya. Salah satu organisasi yang memanfaatkan akun media sosial ini adalah UKM Racana Diponegoro yang berpangkalan di Universitas Diponegoro Semarang.

Anggota dari UKM Racana Diponegoro adalah mahasiswa aktif Universitas Diponegoro yang lulus dalam kegiatan pendidikan dan latihan dasar. Ketika sudah terdaftar menjadi anggota, mereka akan diundang untuk masuk ke dalam grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP). Anggota tersebut diundang di grup facebook terlebih dahulu karena semua anggota dipastikan pernah memiliki akun facebook. Mereka memiliki alasan yang berbeda-beda saat pertama kali membuat akun facebook dan memanfaatkan facebook dalam arti luas untuk berbagi, menambah koneksi, menambah informasi, media hiburan dan menjalin komunikasi.

Banyak alasan berbeda yang mendasari seseorang untuk membuat akun jejaring sosial facebook. Alasan informan saat pertama kali membuat akun jejaring sosial facebook karena ingin mengikuti perkembangan media sosial saat itu yaitu facebook. Selain itu facebook dimanfaatkan untuk berkomunikasi, menambah koneksi pertemanan, berbagi cerita atau *update* status serta sebagai media untuk mencari informasi.

Salah satu sifat mendasar facebook adalah dimanfaatkan sebagai media untuk mencari informasi. Saat mulai aktif menjadi anggota UKM Racana Diponegoro, anggota baru bisa menjadi *member* dari grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) yang hanya bisa diakses oleh anggotanya karena grup ini bersifat tertutup. Anggota dapat memanfaatkan grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) untuk memenuhi kebutuhan informasi dan menyampaikan informasi kepada anggota yang lain.

Mahasiswa Universitas Diponegoro dapat menjadi anggota UKM Racana Diponegoro setelah mengikuti dan dinyatakan lulus dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan Dasar yang diselenggarakan pada bulan Maret dan November setiap tahunnya. Setelah dinyatakan lulus dalam kegiatan tersebut, anggota yang baru saja dilantik akan secara otomatis menjadi anggota grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP).

Grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) dikelola oleh Dewan Racana Diponegoro bidang Hubungan Masyarakat. Grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) sudah terbentuk sejak tahun 2008. Tujuan utama dari grup facebook ini adalah sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa Universitas Diponegoro yang masih ingin berkegiatan pramuka. Berbagi informasi, diskusi dan belajar mengenai gerakan pramuka di Perguruan Tinggi menjadi faktor yang melatarbelakangi terbentuknya grup facebook ini.

Racana Diponegoro memiliki upaya untuk menyampaikan informasi kepada anggota UKM Racana Diponegoro dan masyarakat umum melalui berbagai macam media sosial. Racana Diponegoro memanfaatkan berbagai media sosial untuk menjalin koneksi dengan anggota, masyarakat dan instansi lainnya. Dalam penyampaian informasi Racana Diponegoro memperhatikan media yang akan digunakan. Informasi yang bersifat umum akan disampaikan di line, instagram, blog, dan youtube sedangkan untuk informasi yang bersifat internal akan disampaikan melalui grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP).

UKM Racana Diponegoro melakukan beberapa kerjasama dengan instansi dan media sosial akun lain untuk menyampaikan informasi. Kerjasama yang dilakukan tergantung dari sasaran yang ingin dituju. Apabila sasaran utamanya adalah mahasiswa Universitas Diponegoro, mereka akan bekerjasama dengan BEM KM Universitas Diponegoro. Namun apabila target sasaran adalah kegiatan yang berskala regional atau nasional, Racana Diponegoro akan menggandeng pihak Hubungan Masyarakat Universitas Diponegoro dan media massa untuk membantu menyampaikan informasi.

Informasi yang disampaikan dalam grup facebook Racana Diponegoro (Prmuka UNDIP) *diposting* oleh anggota dan Dewan Racana Diponegoro bidang hubungan masyarakat selaku administrator. Anggota diperbolehkan berbagi informasi dalam grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP). Kegiatan berbagi informasi ini dilakukan semenjak mereka bergabung menjadi anggota grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) dalam berbagai penjenjangan baik itu Muda, Madya dan Bhakti serta saat menjadi panitia dalam kepanitiaan. Kegiatan berbagi informasi ini dilatarbelakangi agar terjadi transfer informasi dari anggota yang tahu sebuah informasi kepada anggota yang lainnya sehingga semua anggota dapat mengetahui kegiatan, perubahan serta *update* informasi kegiatan pramuka tingkat perguruan tinggi khususnya Racana Diponegoro.

Dewan Racana Diponegoro bidang Hubungan Masyarakat mengaku memilih menggunakan grup facebook sebagai media penyampaian informasi kepada anggotanya karena ada beberapa alasan. Dewan Racana Diponegoro bidang Hubungan Masyarakat selaku admin dari grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) memanfaatkan media sosial grup facebook karena kelengkapan fitur yang dimiliki. Grup facebook memungkinkan untuk *upload* dokumen yang kapasitasnya besar dan secara otomatis akan tergolong jadi satu dengan dokumen lainnya tanpa harus mencari dalam tumpukan *posting* dari anggota.

Grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) memiliki beberapa fitur seperti diskusi yang merupakan ruang obrolan untuk anggota grup. Anggota dapat melihat postingan melalui fitur diskusi

ini. Fitur anggota berisi informasi semua akun yang terdaftar menjadi anggota grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP). Fitur anggota memungkinkan anggota yang lain untuk melihat kapan ia mulai menjadi anggota dalam grup ini. Fitur video berisi semua video yang diupload oleh anggota dan admin grup. Fitur foto berisi foto yang telah ditambahkan oleh anggota dan admin. Melalui fitur ini anggota serta admin bisa membuat album photo. Terakhir adalah fitur file yang berisi file-file dokumen yang di *post* oleh anggota dan admin grup. Sehingga dalam penyampaian informasi oleh admin maupun anggota dapat terorganisir dengan baik dan mengelompok sesuai dengan jenis dokumennya.

Grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) juga memiliki hambatan dalam memberikan informasi kepada anggota, terutama dalam hal penguasaan materi teknik kepramukaan untuk menunjang kegiatan bina satuan di beberapa Sekolah Dasar. Selain itu, ketika sedang berkegiatan akan memberikan *live report* kegiatan yang berlangsung, terkendala signal yang tidak ada di lokasi kegiatan. Hal ini akan menghambat proses penyebarluasan informasi, sehingga informasi terkadang disampaikan keesokan harinya atau harus mencari signal provider yang ada.

Informasi yang disajikan dalam grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) berasal dari admin dan anggota dalam grup. Informasi yang disampaikan dalam grup facebook ini mengenai kegiatan kepramukaan perguruan tinggi, pola pembinaan dan pengembangan Racana Diponegoro, undangan kegiatan, penelitian, dokumentasi kegiatan serta tugas kepanitiaan kegiatan.

Informasi yang disajikan dalam grup facebook bersifat tertutup karena ada beberapa informasi yang hanya boleh dikonsumsi anggotanya. Informasi seperti adat, pola pembinaan dan pengembangan hanya boleh diakses oleh anggota UKM Racana Diponegoro. Informasi yang disampaikan di grup facebook Racana Diponegoro akan ditanggapi oleh anggota dalam grup facebook tersebut. Tanggapan dari anggota grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) dapat berupa komentar ataupun sekedar memberikan tanda *like* pada *postingan* yang ada.

Dapat dikatakan bahwa grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) dianggap sebagai sumber informasi yang dimanfaatkan oleh anggota UKM Racana Diponegoro. Anggota Racana Diponegoro tidak semuanya dapat memantau kegiatan dan perkembangan yang terjadi secara langsung, sehingga didalam grup ini menjembatani adanya kesenjangan informasi yang dirasa oleh anggotanya melalui postingan dalam grup. Informasi yang disampaikan dalam grup tersebut juga berkualitas karena berasal dari sumber yang dapat dipercaya, ada kemudahan dalam aksesnya dan informasinya juga *up to date*. Oleh karena itu, anggota UKM Racana Diponegoro memanfaatkan

informasi yang disampaikan dalam grup untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Grup facebook Racana Diponegoro dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh anggota Racana Diponegoro yaitu informasi seputar pramuka pandega perguruan tinggi khususnya Racana Diponegoro. Grup facebook dimanfaatkan untuk menyampaikan dan berbagi informasi kepada anggota lainnya. Informasi yang disampaikan dalam grup akan dimanfaatkan oleh anggota yang memang membutuhkan informasi tersebut. Grup ini bersifat tertutup karena ada konten informasi yang hanya boleh diakses oleh anggota UKM Racana Diponegoro tersebut.

3.2 Pemanfaatan Grup Facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Informasi merupakan sekumpulan data yang diolah dari suatu rekaman fenomena yang diamati atau putusan-putusan yang dibuat oleh seseorang. Informasi memiliki manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan. Informasi dapat mengatasi masalah kesenjangan informasi pada anggota UKM Racana Diponegoro. Hal tersebut yang membuat informasi memiliki peranan penting dalam kehidupan. Informasi dapat dimanfaatkan oleh anggota UKM Racana Diponegoro dalam penentuan kebijakan pelaksanaan kegiatan.

Informasi yang muncul melalui grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan informasi anggota UKM Racana Diponegoro. Kebutuhan informasi seseorang timbul akibat kesenjangan pengetahuan yang ada pada diri seseorang. Mereka akan berusaha mencari informasi yang dibutuhkan untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan yang ada (Bantley, 2009: 19). Oleh karena itu, seseorang akan mencari informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kesenjangan informasi dalam diri anggota UKM Racana Diponegoro terjadi karena kurangnya informasi mengenai pramuka pandega perguruan tinggi ketika ia sebagai anggota pramuka di tingkatan kepramukaan yang baru. Sehingga informasi sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Dengan berkembangnya media sosial khususnya grup facebook sebagai media yang dapat menjembatani kesenjangan informasi mereka. Oleh karena itu grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) diperlukan untuk menyediakan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh anggotanya.

Grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh anggota UKM Racana Diponegoro yaitu informasi mengenai kegiatan kepramukaan tingkat pandega di perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa anggota

dari grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) membutuhkan informasi yang dapat menambah pengetahuannya, tercipta rasa saling peduli sesama anggota, serta hiburan.

Alasan anggota UKM Racana Diponegoro mencari informasi di grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) karena dengan hal itu kebutuhan informasi yang mereka cari terpenuhi. Informasi terkait adat, pola pembinaan dan pengembangan dan penelitian penjenjangan kepandegaan hanya dapat diakses melalui grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP).

Topik informasi yang dibutuhkan tiap tingkatan kepandegaan di UKM Racana Diponegoro memiliki perbedaan. Mulai dari pandega muda, madya dan bhakti memiliki perbedaan jenis informasi yang dibutuhkan. Grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) sebagai media penyampaian informasi kepada anggota berupaya untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan anggotanya. Informasi yang dicari oleh anggota UKM Racana Diponegoro sudah sesuai dengan yang ia dapatkan melalui grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP).

Kebutuhan informasi yang berbeda tiap anggota UKM Racana Diponegoro membuat mereka mencari sumber informasi lain untuk menambah wawasannya seputar pramuka pandega di perguruan tinggi. Selain memanfaatkan grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP), anggota UKM Racana Diponegoro juga mengikuti akun media sosial lain yang bergerak dibidang kepramukaan. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk menambah pengetahuan, memperluas koneksi dan up date gerakan pramuka.

Sesuai pendapat Katz, Gurecitch dan Hass (dalam Yusup, 2009: 206), pemenuhan kebutuhan informasi meliputi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial dan kebutuhan pelepasan. Informasi yang disajikan dalam grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) harus bisa memenuhi kebutuhan untuk memperkuat atau menambah pengetahuan UKM Racana Diponegoro. Grup facebook yang dilengkapi dengan fitur file memudahkan anggota untuk mengunduh file yang di posting oleh anggota tanpa harus *scroll* postingan yang ada. Anggota merasa ada penambahan pengetahuan yang ia dapatkan dari grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP). Sehingga kebutuhan kognitif anggota UKM Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) dapat terpenuhi. Kebutuhan kognitif berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang informasi yang diinginkan. Pengetahuan yang dimiliki oleh anggota UKM Racana Diponegoro dapat bertambah lewat postingan yang ada dalam grup tersebut.

Saat kebutuhan kognitif tersebut terpenuhi akan menimbulkan rasa kepuasan terhadap informasi yang diterima. Kebutuhan afektif dikaitkan dengan hal yang menyenangkan, kepuasan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Anggota grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) merasa puas dengan informasi yang disajikan dalam grup tersebut. Selain itu postingan dalam grup tersebut dapat dimanfaatkan oleh anggota UKM Racana Diponegoro dalam menunjang kebutuhan informasinya. Kemudahan akses informasi juga dirasakan oleh anggota karena dukungan fitur yang ada. Hal itu menunjukkan bahwa kebutuhan afektif anggota UKM Racana Diponegoro dapat dipenuhi melalui grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP).

Kepuasan yang didapat oleh anggota melalui postingan dalam grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) akan menjadikan anggota merasa ada ketergantungan informasi didalamnya. Kebutuhan integrasi personal sering dikaitkan dengan kepercayaan, ketergantungan pengguna terhadap informasi yang didapat. Anggota UKM Racana Diponegoro memiliki ketergantungan informasi dalam grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP). Anggota mengalami ketergantungan informasi tentang hal yang tidak mungkin akan Ia dapatkan di media sosial lain. Topik tersebut meliputi penelitian penugasaan penjenjangan kependetaan, adat serta pola pembinaan dan Pengembangan di Racana Diponegoro. Ketergantungan informasi yang dirasakan oleh anggota Racana Diponegoro dapat terpenuhi melalui *postingan* yang ada di grup facebook. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan integrasi personal anggota UKM Racana Diponegoro dapat terpenuhi melalui grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP).

Grup sebuah media sosial dalam organisasi dimaksudkan untuk memudahkan komunikasi antar anggota. Sesuai dengan motto Racana Diponegoro bahwa Dewasakau Adalah Bersaudara bertujuan untuk melatih kepekaan anggota untuk memiliki rasa saling memiliki dan menjadi bagian dari sebuah kelompok. Jadi anggota UKM Racana Diponegoro akan mempunyai kesediaan untuk berbagi informasi kepada anggota lainnya. Kebutuhan integrasi sosial berkaitan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, kelompok dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain. Anggota akan memiliki hasrat untuk bergabung dalam sebuah kelompok, hal ini dapat dilakukan dengan memposting sebuah informasi, serta berinteraksi dengan anggota lainnnnnnya melalui menu komentar. Selain itu kesadaran dalam tanggung jawab dari sebuah jabatan dan kepanitian untuk berbagi pengetahuan, mereka memiliki rasa untuk membalas budi atas apa yang mereka terima dalam sebuah organisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebutuhan integrasi sosial anggota Racana

Diponegoro dapat dipenuhi melalui grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP).

Sebagai mahasiswa yang aktif di dalam sebuah organisasi kadang akan merasakan kejenuhan dalam berkegiatan, sehingga perlu sebuah media yang juga dapat dimanfaatkan untuk melepas diri mencari sebuah hiburan didalamnya. Grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) tidak hanya berisi kegiatan kepramukaan, namun didalamnya terdapat informasi yang bisa dijadikan hiburan oleh anggotanya. Anggota memanfaatkan grup tersebut tidak hanya untuk berkomunikasi, melainkan sebagai media untuk mencari hiburan dalam rutinitas sehari-hari di kampus dan di organisasi. Melalui informasi kegiatan yang ada, mereka akan mengikuti dan mendapat kesenangan melalui hal tersebut.

Selain sebagai media komunikasi anggota, penyampain informasi serta pemenuhan kebutuhan informasi, grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) juga bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan pelepasan anggota. Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan. Postingan tentang kegiatan yang dapat mereka ikuti sebagai selingan hiburan dalam rutinitas keseharian di kampus. Informasi kegiatan jalan-jalan seperti *Radip the Explorer* menjadi salah satu alternative informasi kegiatan yang dinantikan anggota untuk berlibur. Kemudahan dalam akses informasi membuat anggota merasa senang atas kinerja Dewan Racana Diponegoro bidang Hubungan Masyarakat dalam menyampaikan informasi. Respon dari anggota akan memberikan rasa senang bagi anggota yang *memposting* informasi tersebut.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pemanfaatan media sosial grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) dalam memenuhi kebutuhan informasi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Racana Diponegoro Undip, maka dapat disimpulkan bahwa, anggota memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan pendekatan kebutuhan informasi menurut Katz, Gurrevitch dan Hass. Grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) bersifat tertutup, sehingga hanya dapat diakses oleh anggota UKM Racana Diponegoro.

Pendekatan kebutuhan kognitif terlihat ketika anggota UKM Racana Diponegoro memanfaatkan informasi yang ada untuk menambah pengetahuannya. Pendekatan dengan kebutuhan afektif terlihat ketika anggota merasa puas dengan informasi yang disajikan dan dapat terpenuhi melalui *postingan* yang ada di grup. Pendekatan kebutuhan integrasi personal terlihat saat anggota dapat memenuhi ketergantungan informasi melalui *postingan* yang ada dalam grup. Pendekatan

kebutuhan integrasi sosial ditandai dengan kesediaan anggota untuk saling berbagi informasi. Pendekatan pelepasan dapat terpenuhi dengan mengikuti kegiatan yang informasinya disajikan dalam grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP).

Dalam grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) masih perlu ditambahkan referensi mengenai materi teknik kepramukaan sehingga Dewan Racana Diponegoro bidang Hubungan Masyarakat selaku administrator dari grup facebook Racana Diponegoro (Pramuka UNDIP) perlu bekerjasama dengan bidang Penelitian Evaluasi serta bidang Ketrampilan dan Keahlian dalam memenuhi kebutuhan informasi anggota.

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bamboomedia,dkk. 2008. *Facebook Media Pembelajaran*. PC CD-ROM. Bali: Bamboomedia.
- Bantley, Lonnie D dan Jerey L Whitten. 2009. *Systems Analysis and Design for The Global Enterprise Seventh Edition*. Newyork : Mc.Graw – Hill.
- Damar, agustinus Mario. (2016). “3 Fakta Mengejutkan Pengguna Internet di Indonesia”. Sumber <<http://tekno.liputan6.com/read/2435997/3-fakta-mengejutkan-pengguna-internet-di-indonesia/>>. Diunduh [31Mei 2016].
- Ebizsoft. (2009). “Dunia dalam Genggaman Facebook”. Sumber <<http://ebizsoft/dunia-dalam-genggaman-facebook/>>. Diakses [31 Mei 2016].
- Gusindra.(2016). “Jumlah Pengguna Website, Mobile, dan Media Sosial di Indonesia”. Sumber <<http://Jarvis-store.com/artikel/jumlah-pengguna-website-mobile-dan-media-sosial-di-indonesia/>>. Diunduh [31 Mei 2016].
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta : Paradigma.
- Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein (2010) "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media". Business Horizons 53(1): 59–68. Sumber <www.elsevier.com/locate/bushor >. Diakses [29 Mei 2016, pukul 20:13].
- Khanafi, Akhmad. 2016. *Kajian Loyalitas Anggota Racana Diponegoro yang Terdaftar Sebagai Anggota Aktif Dewan Kerja*. Semarang
- Kompasiana. (2016). “Jumlah Pengguna Facebook di Indonesia Terus Bertambah”. Sumber <<http://kompasiana.com/>>. Diakses [30 Juni 2016].
- Racana Diponegoro. 2014. *Musyawarah Pandega XXXV Racana Diponegoro*, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Saifuddin, Anwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- SK Rektor Universitas Diponegoro Nomor 4 Tahun 2015 tentang Organisasi Kemahasiswaan.
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Tempo. (2016). “Mayoritas Konsumsi Internet di Indonesia untuk Media Sosial”. Sumber: <<http://tempo.co/read/news/2016/04/29/17279669/mayoritas-konsumsi-internet-di-indonesia-untuk-media-sosial>>. Diakses [20 Juni 2016, pukul 21:25].
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yusup, Pawit.M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.